

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS SIMPANG EMPAT TAK
BERSINYAL JALAN RAYA MENGANTI – JALAN RAYA DARKUN,
GRESIK BERDASARKAN PKJI 2014**



HOSEA ELBERT RISMAHARJO SARLAN

NPM : 20.11.0017



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

SURABAYA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Teknik (S.T.)
di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

oleh :

Hosea Elbert Rismahario Sarlan

NPM : 20.11.0017

Tanggal Ujian : 28 Desember 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Andaryati, ST., M.T.

NIK : 197411032005012002

Dosen Pembimbing II,

Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T., M.T.

NIK : 21849-ET

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,

Johan Paing Heru Waskito, S. T., M. T.

NIP : 196903102005011002

Ketua Program Studi Teknik Sipil,

Dr.Ir. Utari Khatulistiwi, M. T.

NIK : 93190-ET

LEMBAR PENGESAHAN REVISI

Judul : Analisis Kemacetan Lalu Lintas Simpang Empat Tak Bersinyal Jalan Raya

Menganti – Jalan Raya Darkun, Gresik Berdasarkan PKJI 2014

Nama : Hosea Elbert Rismaharjo Sarlan

Npm : 20.11.0017

Tanggal Ujian : 28 Desember 2023

Disetujui Oleh,

Dosen Penguji I,



Dr. Ir. Utari Khatulistiwi, M.T.

NIK : 93190-ET

Dosen Penguji II,



Akhmad Maliki, ST., MT.

NIK : 16762-ET

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Andaryati, ST., M.T.

NIK : 197411032005012002

Dosen Pembimbing II,



Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T., M.T.

NIK : 21849-ET

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjat kan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Kemacetan Lalu Lintas Simpang Empat Tak Bersinyal Jalan Raya Menganti – Jalan Raya Darkun, Gresik Berdasarkan PKJI 2014**" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Johan Paing Heru Waskito, ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Ir. Utari Khatulistiwi, MT. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing
4. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Rachel Ariela yang selalu membantu dan memberi dukungan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
6. Andre Gunawan yang selalu memberi semangat kepada saya

Penulis mengharapkan saran dan petunjuk dari semua pihak untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Teknik Sipil dan semua pembaca.

Surabaya, 28 Desember 2023
Penyusun

Hosea Elbert Rismaharjo Sarlan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN REVISI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Maksud dan Tujuan	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Batasan Masalah	5
1.7. Lokasi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia	6
2.2. Volume Lalu Lintas	6
2.3. Komposisi Lalu Lintas	6
2.3.1. Kendaraan Ringan (KR)	6
2.3.2. Kendaraan Berat (KB)	7
2.3.3. Kendaraan Sedang (KS)	7
2.3.4. Kendaraan Tak Bermotor (KTB)	7
2.4. Kinerja Simpang	7
2.4.1. Kapasitas (C)	7
2.4.2. Derajat Kejemuhan DJ	7
2.4.3. Tundaan (T)	8
2.4.4. Peluang Antrian (PA)	8
2.5. Data Masukkan Simpang	8
2.5.1. Kondisi Geometrik	8
2.5.2. Kondisi Lingkungan Simpang	9
2.6. Karakteristik Simpang Tak Bersinyal	10

2.6.1.	Kapasitas Simpang (C)	10
2.6.2.	Perilaku Lalu Lintas	18
2.7.	Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR)	20
2.8.	<i>Level of Service</i>	21
2.9.	Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODOLOGI	25
3.1.	Diagram Alir.....	25
3.2.	Umum	27
3.3.	Tahap Pengumpulan Data.....	27
3.3.1.	Data Primer.....	28
3.3.2.	metode Pelaksanaan Survei	29
3.4.	Tahap Pengolahan Data	31
3.5.	Analisis Simpang.....	31
3.6.	Metode Pemecahan Masalah	31
BAB IV DATA DAN ANALISA DATA	32
4.1.	Formulir Data Geometrik dan Arus Lalu Lintas	32
4.2.	Perhitungan Total Arus Jalan Minor (q_{mi}).....	33
4.2.1.	Jalan Minor Pendekat A	33
4.2.2.	Jalan Minor pendekat C.....	33
4.3.	Perhitungan Total Arus Jalan Mayor (q_{ma})	34
4.3.1.	Jalan Mayor Pendekat B	34
4.3.2.	Jalan Mayor pendekat D	34
4.4.	Perhitungan Total Arus Jalan Minor dan Jalan Mayor (q_{tot})	35
4.5.	Perhitungan Rasio Belok (R_B)	35
4.6.	Rasio Minor (R_{mi})	35
4.7.	Rasio Kendaraan Tak Bermotor (R_{KTB})	36
4.8.	Formulir Perhitungan Kapasitas dan Kinerja Simpang	36
4.9.	Lebar Pendekat dan Tipe Simpang.....	36
4.10.	Perhitungan Kapasitas	37
4.10.1.	Kapasitas Dasar (C_0)	38
4.10.2.	Penetapan Tipe Simpang	38
4.10.3.	Penetapan Lebar Rata-rata Pendekat (L_{RP})	39
4.10.4.	Faktor Koreksi Lebar Pendekat Rata-rata	40

4.10.5. Faktor koreksi median pada jalan mayor.....	40
4.10.6. Faktor Ukuran Kota	40
4.10.7. Faktor Koreksi Lingkungan Jalan, HS, dan KTB	41
4.10.8. Faktor Koreksi Rasio Arus Belok Kiri	43
4.10.9. Faktor Koreksi Rasio Arus Belok Kanan	43
4.10.10. Faktor koreksi rasio arus dari jalan minor	43
4.11. Perhitungan Penetapan Kinerja Simpang	44
4.11.1. Arus Volume Lalu Lintas Total.....	44
4.11.2. Kapasitas Simpang (C)	44
4.11.3. Derajat Kejemuhan	44
4.11.4. Tundaan lalu lintas rata-rata	45
4.11.5. Tundaan lalu lintas jalan mayor	45
4.11.6. Tundaan lalu lintas jalan minor	45
4.11.7. Tundaan geometrik	46
4.11.8. Tundaan	46
4.11.9. Peluang Antrian	46
4.12. Lalu Lintas Harian Rata-Rata (<i>Weekday & Weekend</i>)	47
4.13. Tingkat Pelayanan Jalan / <i>Level of Service</i>	49
4.14. Solusi untuk Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas	50
4.14.1. Solusi Ke-1 Pelebaran Masing-masing Lengan Simpang	53
4.14.2. Solusi Ke-2 Faktor koreksi median pada jalan mayor.....	54
4.14.3. Solusi Ke-3 Pemberlakuan Sistem Satu Arah dari Simpang ke Pendekat A.....	55
4.14.4. Penetapan Ulang Kapasitas	56
4.14.5. Derajat Kejemuhan Setelah Perencanaan Ulang	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Simpang empat Jalan raya Menganti-Jalan raya Darkun.....	4
Gambar 2.1. Kondisi Geometrik Eksisting Simpang	8
Gambar 2.2. Tipikal Simpang dan Kode Simpang.....	12
Gambar 3.1. Diagram Alir.....	24
Gambar 3.2. Denah Eksisting Simpang.....	25
Gambar 3.3. Survei Menggunakan <i>handphone</i> dan Tripod	27
Gambar 3.4. Letak Lokasi Survei dengan Perekaman.....	27
Gambar 4.1. Kondisi Eksisting Simpang	50
Gambar 4.2. Kondisi Simpang Setelah Perencanaan	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penentuan Jumlah Lajur	11
Tabel 2.2. Kode Tipe Simpang	12
Tabel 2.3. Kapasitas Dasar Simpang	13
Tabel 2.4. Faktor Koreksi Median.....	13
Tabel 2.5. Klasifikasi Ukuran Kota Dan Faktor Koreksi Ukuran Kota	14
Tabel 2.6. Tipe Lingkungan Jalan	15
Tabel 2.7. Kriteria Hambatan Samping	15
Tabel 2.8. FHS Fungsi Dari Tipe Lingkungan Jalan, HS dan RKTB	16
Tabel 2.9. Faktor Koreksi Rasio Arus Jalan Minor.....	18
Tabel 2.10. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. Formulir Survei	29
Tabel 4.1. Formulir Data Geometrik dan Arus Lalu Lintas Simpang	32
Tabel 4.2. formulir perhitungan kapasitas dan kinerja simpang.....	37
Tabel 4.3. Kapasitas Dasar Simpang	38
Tabel 4.4. Kode Tipe Simpang	38
Tabel 4.5. Faktor Koreksi Median (FM)	40
Tabel 4.6 Klasifikasi Ukuran Kota Dan Faktor Koreksi Ukuran Kota (F_{UK})	40
Tabel 4.7. Tipe Lingkungan Jalan	41
Tabel 4.8. Kriteria Hambatan samping	41
Tabel 4.9. FHS dari tipe Lingkungan Jalan, HS dan R_{KTB}	42
Tabel 4.10. Faktor Koreksi Rasio Arus Jalan Minor.....	43
Tabel 4.11 Jumlah Total Kendaraan.....	47
Tabel 4.12. Jam Puncak (<i>Peak Hour</i>) hari Senin jam 06.15-07.15	47
Tabel 4.13. Jam Puncak (<i>Peak Hour</i>)	48
Tabel 4.14. Tingkat Pelayanan jalan / <i>Level of Service</i>	49
Tabel 4.15. Penetapan Ulang Faktor Koreksi Median pada Jalan Mayor	54
Tabel 4.16. Jam Puncak Kemacetan Paling Padat (<i>Peak Hour</i>)	56

1. LAMPIRAN REKAPITULASI

SIMPANG LANGKAH A: MENETAPKAN DATA MASUKAN A.1. DATA GEOMETRIK A.2. DATA ARUS LALU LINTAS		Tanggal:			Ditangani oleh:						
		Kota: Gresik			Provinsi: Jawa Timur						
		Jalan Mayor: Jalan B-D									
		Jalan Minor: Jalan A-C									
Data Geometrik Simpang		Periode: Jam Sibuk pagi, 06.15-07.15									
		Data Arus Lalu Lintas									
Median pada Jalan utama:		Sempit	Lebar								
Komposisi Lalu lintas (%):		KR=	KS=	SM=		Faktor skr:	Faktor k:				
Arus Lalu lintas		KR, ekr = 1,0	KS, ekr = 1,3	SM, ekr = 0,5		qKB Total			qKTB		
		kend/jam	skr/jam	kend/jam	skr/jam	kend/jam	skr/jam	R _B	kend/jam		
Jalan Minor dari Pendekat A	q _{BKI}	0	0	0	0	126	63	126	63	0,4375	3
	q _{LRS}	0	0	0	0	81	40,5	81	40,5		1
	q _{BKa}	0	0	0	0	81	40,5	81	40,5	0,28125	0
	q _{Total}	0	0	0	0	288	144	288	144		4
Jalan Minor dari Pendekat C	q _{BKI}	166	166	22	28,6	1160	580	1348	774,6	0,58802	2
	q _{LRS}	8	8	2	2,6	277	138,5	287	149,1		1
	q _{BKa}	72	72	2	2,6	638	319	712	393,6	0,29879	2
	q _{Total}	246	246	26	33,8	2075	1037,5	2347	1317,3		5
Total jalan Minor, q _{mi}		246	246	26	33,8	2363	1181,5	2635	1461,3		9
Jalan Mayor dari Pendekat B	q _{BKI}	143	143	17	22,1	307	153,5	467	318,6	0,25915	2
	q _{LRS}	262	262	16	20,8	1106	553	1384	835,8		1
	q _{BKa}	0	0	0	0	150	75	150	75	0,06101	0
	q _{Total}	405	405	33	42,9	1563	781,5	2001	1229,4		3
Jalan Mayor dari Pendekat D	q _{BKI}	3	3	0	0	262	131	265	134	0,0893	0
	q _{LRS}	265	265	17	22,1	812	406	1094	693,1		2
	q _{BKa}	145	145	10	13	1031	515,5	1186	673,5	0,44882	1
	q _{Total}	413	413	27	35,1	2105	1052,5	2545	1500,6		3
Total jalan Minor, q _{ma}		818	818	60	78	3668	2234	4546	2730		6
Total dari jalan Minor dan jalan Mayor	q _{T,BKI}	312	312	39	50,7	1855	927,5	2206	1290,2	0,30783	7
	q _{T,LRS}	535	535	35	45,5	2276	1138	2846	1718,5		5
	q _{T,BKa}	217	217	12	15,6	1900	950	2129	1182,6	0,28216	3
q _{TOT} = q _{mi} +q _{ma} =		1064	1064	86	111,8	6031	3415,5	7181	4191,3		15

SIMPANG	Tanggal:	Ditangani oleh:
	Kota: Gresik	Provinsi: Jawa Timur
LANGKAH B: MENGHITUNG KAPASITAS	Jalan Mayor: Jalan B-D	Lingkungan Simpang:
LANGKAH C: MENETAPKAN KINERJA	Jalan Minor: Jalan A-C	Hambatan Samping:
	Periode: Jam sibuk pagi, 06.15-07.15	

1. Lebar pendekat dan Tipe Simpang

Pilihan	Jumlah lengen Simpang	Lebar Pendekat, m						Jumlah Lajur		Tipe Simpang	
		Jalan Minor			Jalan Mayor			L _{RP}	Jalan Minor	Jalan Mayor	
		L _A (1)	L _C (2)	L _{AC} (3)	L _B (5)	L _D (6)	L _{BD} (7)				
1	4	3,45	3,375	3,4125	3,7	4,275	3,9875	3,7	2	2	422
2	4	4,95	4,875	4,9125	5,2	5,775	5,4875	5,2	2	2	422
3	4	5,2	5,125	5,1625	5,45	6,025	5,7375	5,45	2	2	422
4	4	5,2	5,125	5,1625	5,45	6,025	5,7375	5,45	2	2	422
5	4	5,45	5,375	5,4125	5,7	6,275	5,9875	5,7	2	2	422

2. Menghitung Kapasitas: $C = C_0 \times F_{LP} \times F_M \times F_{UK} \times F_{HS} \times F_{BKI} \times F_{BKa} \times F_{Rmi}$

Pilihan	Kapasitas Dasar	Faktor koreksi kapasitas							Kapasitas C	Catatan
		Lebar rata-rata pendekat	Median Jalan Mayor	Ukuran Kota	Hambatan Samping	Belok Kiri	Belok Kanan	Rasio minor/ Total		
		C ₀								
	skr/jam	F _{LP}	F _M	F _{UK}	F _{HS}	F _{BKI}	F _{BKa}	F _{Rmi}	skr/jam	
1	2900	1,02042	1	1	0,95	1,335603	1	0,919759	3453,441	
2	2900	1,15032	1	1	0,95	1,335603	1	0,919759	3893,065	
3	2900	1,17197	1,2	1	0,95	1,335603	1	0,919759	4759,604	
4	2900	1,17197	1,2	1	0,95	1,328175	1	0,928746	4779,38	
5	2900	1,19362	1,2	1	0,95	1,328175	1	0,928746	4867,67	

3. Menetapkan kinerja lalu lintas: D_j, T, dan P_A

Pilihan	Arus lalu lintas total	Kinerja lalu lintas							Sasaran	Catatan
		Derajat kejemuhan	Tundaan lalu lintas Simpang	Tundaan lalu lintas jalan mayor	Tundaan lalu lintas jalan minor	Tundaan Geometri Simpang	Tundaan Simpang	Peluang Antrian		
		q _{TOT}	T _{LL}	T _{LLma}	T _{LLmi}	T _G	T = T _{LL} + T _G	P _A		
	skr/jam	D _j	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1	4191,3	1,213659	39,78629	22,06499	72,89319	4	43,78629	65-104	0,85≥ Dj	kondisi existing
2	4191,3	1,076607	19,31825	12,12739	32,75222	4	23,31825	46-81	0,85≥ Dj	Maj&min 3m
3	4191,3	0,880599	11,11501	8,096401	16,75437	4	15,11501	31-55	0,85≥ Dj	Maj&min 3,5m, fm 1,2
4	4047,3	0,846825	10,34796	7,594359	16,05459	4	14,34796	28-51	0,85≥ Dj	Maj&min 3,5m, fm 1,2
5	4047,3	0,831466	10,03148	7,383741	15,51871	4	14,03148	27-49	0,85≥ Dj	Maj&min 4m, fm 1,3

Catatan mengenai perbandingan kinerja dengan sasaran:

Pilihan 4. Jalan mayor & minor diperlebar 3,5m, fm 1,2, SM pendekat A = 0 (diberlakukan sistem satu arah yaitu dari arah simpang menuju ke pendekat A)
Pilihan 5. Jalan mayor & minor diperlebar 4m, fm 1,2, SM pendekat A = 0 (diberlakukan sistem satu arah yaitu dari arah simpang menuju ke pendekat A)

SIMPANG	Tanggal:	Ditangani oleh:
	Kota: Gresik	Provinsi: Jawa Timur
LANGKAH B: MENGHITUNG KAPASITAS	Jalan Mayor: Jalan B-D	Lingkungan Simpang:
LANGKAH C: MENETAPKAN KINERJA	Jalan Minor: Jalan A-C	Hambatan Samping:
	Periode: Jam sibuk pagi, 06.00-07.00	

1. Lebar pendekat dan Tipe Simpang

Pilihan	Jumlah lengen Simpang	Lebar Pendekat, m						Jumlah Lajur		Tipe Simpang	
		Jalan Minor			Jalan Mayor			L _{RP}	Jalan Minor	Jalan Mayor	
		L _A	L _C	L _{AC}	L _B	L _D	L _{BD}				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	4	3,45	3,375	3,4125	3,7	4,275	3,9875	3,7	2	2	422
2	4	4,95	4,875	4,9125	5,2	5,775	5,4875	5,2	2	2	422
3	4	5,2	5,125	5,1625	5,45	6,025	5,7375	5,45	2	2	422
4	4	5,2	5,125	5,1625	5,45	6,025	5,7375	5,45	2	2	422
5	4	5,45	5,375	5,4125	5,7	6,275	5,9875	5,7	2	2	422

2. Menghitung Kapasitas: $C = C_0 \times F_{LP} \times F_M \times F_{UK} \times F_{HS} \times F_{BKi} \times F_{BKa} \times F_{Rmi}$

Pilihan	Kapasitas Dasar	Faktor koreksi kapasitas							Kapasitas C	Catatan
		Lebar rata-rata pendekat	Median Jalan Mayor	Ukuran Kota	Hambatan Samping	Belok Kiri	Belok Kanan	Rasio minor/ Total		
		C ₀								
	skr/jam	F _{LP}	F _M	F _{UK}	F _{HS}	F _{BKi}	F _{BKa}	F _{Rmi}	skr/jam	
1	2900	1,02042	1	1	0,95	1,326592	1	0,920591	3433,243	
2	2900	1,15032	1	1	0,95	1,326592	1	0,920591	3870,298	
3	2900	1,17197	1,2	1	0,95	1,326592	1	0,920591	4731,768	
4	2900	1,17197	1,2	1	0,95	1,318352	1	0,92913	4745,994	
5	2900	1,19362	1,2	1	0,95	1,318352	1	0,92913	4833,668	

3. Menetapkan kinerja lalu lintas: D_j, T, dan P_A

Pilihan	Arus lalu lintas total	Kinerja lalu lintas							Sasaran	Catatan
		Derajat kejemuhan	Tundaan lalu lintas Simpang	Tundaan lalu lintas jalan mayor	Tundaan lalu lintas jalan minor	Tundaan Geometri Simpang	Tundaan Simpang	Peluang Antrian		
		q _{TOT}	T _{LL}	T _{LLma}	T _{LLmi}	T _G	T = T _{LL} + T _G	P _A		
	skr/jam	D _j	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1	3841,1	1,118797	22,94959	14,83724	38,25904	4	26,94959	53-92	0,85≥ Dj	kondisi existing
2	3841,1	0,992456	14,6826	10,31147	22,93155	4	18,68255	39-69	0,85≥ Dj	Maj&min 3m
3	3841,1	0,811768	9,651316	7,129444	14,41053	4	13,65132	26-47	0,85≥ Dj	Maj&min 3,5m, fm 1,2
4	3717,1	0,783208	9,415348	6,785892	14,05573	4	13,14535	24-45	0,85≥ Dj	Maj&min 3,5m, fm 1,2
5	3717,1	0,769002	8,911407	6,626251	13,66716	4	12,91141	23-43	0,85≥ Dj	Maj&min 4m, fm 1,3

Catatan mengenai perbandingan kinerja dengan sasaran:

Pilihan 4. Jalan mayor & minor diperlebar 3,5m, fm 1,2, SM pendekat A = 0 (diberlakukan sistem satu arah yaitu dari arah simpang menuju ke pendekat A
 Pilihan 5. Jalan mayor & minor diperlebar 4m, fm 1,2, SM pendekat A = 0 (diberlakukan sistem satu arah yaitu dari arah simpang menuju ke pendekat A

2. LAMPIRAN FOTO LOKASI



Gambar kepadatan lalu lintas saat survei pagi hari



Gambar kepadatan lalu lintas pada sore menjelang malam hari



Gambar survei pada malam hari saat lalu lintas simpang renggang



Gambar survei pada siang hari saat simpang mengalami kemacetan



Gambar survei pagi hari saat lalu lintas simpang padat



Gambar penempatan kamera untuk merekam arus lalu lintas simpang